

## B. Analisis dan Interpretasi Data

### 1. Pendekatan Zmijewski (X-Score)

Berikut ini disajikan penghitungan X-Score secara rinci untuk masing-masing perusahaan:

#### a. PT. Alam Karya Unggul Tbk

Penghitungan X-Score PT. Alam Karya Unggul Tbk (AKKU) secara rinci disajikan sebagai berikut:

##### Tahun 2009:

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{-\text{Rp}5.664.063.927,00}{\text{Rp}32.495.688.928,00} = -0,174302010939$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}12.984.414.603,00}{\text{Rp}32.495.688.928,00} = 0,3995734520899$$

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{\text{Rp}2.143.505.394,00}{\text{Rp}12.279.088.115,00} = 0,1745655193549$$

$$\begin{aligned} X &= -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3 \\ &= -4,3 - 4,5 (-0,174302010939) + 5,7 (0,3995734520899) - 0,004 (0,1745655193549) \\ &= -4,3 + 0,7843590492255 + 2,2775686769124 - 0,000698262077 \\ &= -1,238770535939 \end{aligned}$$

##### Tahun 2010

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{-\text{Rp}4.683.276.255,00}{\text{Rp}28.379.813.055,00} = -0,165021391999$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}13.551.814.984,00}{\text{Rp}28.379.813.055,00} = 0,4775160061039$$

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{\text{Rp}2.092.717.319,00}{\text{Rp}13.548.854.153,00} = 0,1544571441517$$

$$\begin{aligned} X &= -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3 \\ &= -4,3 - 4,5 (-0,165021391999) + 5,7 (0,4775160061039) - 0,004 (0,1544571441517) \end{aligned}$$

$$= -4,3 + 0,7425962639955 + 2,7218412347922 - 0,000617828577$$

$$= -0,836180329789$$

### Tahun 2011

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{-\text{Rp}8.893.325.227,00}{\text{Rp}11.767.293.414,00} = -0,755766420885$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}5.832.610.570,00}{\text{Rp}11.767.293.414,00} = 0,4956628822615$$

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{\text{Rp}1.971.884.258,00}{\text{Rp}5.817.696.181,00} = 0,3389458982819$$

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

$$= -4,3 - 4,5 (-0,755766420885) + 5,7 (0,4956628822615) - 0,004 (0,3389458982819)$$

$$= -4,3 + 3,4009488939825 + 2,8252784288906 - 0,001355783593$$

$$= 1,9248715392799$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, perusahaan memiliki nilai  $X_1$  atau *Return on Asset* (ROA) yang negatif selama tiga tahun berturut-turut. Nilai ROA yang negatif disebabkan oleh kerugian dialami perusahaan karena total penjualannya lebih kecil daripada beban pokok penjualannya. Nilai ROA pada tahun 2011 sebesar -0,755766420885, artinya kerugian yang dialami perusahaan sebesar 75,58% dari total aktiva. Nilai ROA perusahaan tahun 2011 merupakan nilai terendah dibandingkan tahun 2009 dan 2010, hal ini disebabkan total kerugian yang dialami perusahaan semakin besar. Nilai ROA yang semakin kecil akan menyebabkan nilai  $X$  yang diperoleh semakin besar, sehingga estimasi kondisi keuangan perusahaan semakin kurang aman.

Nilai  $X_2$  atau *debt ratio* (rasio utang) pada tahun 2009 hingga

2011 menunjukkan nilai yang semakin besar. Perusahaan memiliki rasio utang terbesar pada tahun 2011 dengan nilai sebesar 0,4956628822615, yang artinya total aktiva yang dibiayai dari utang sebesar 49,56%. Rasio utang perusahaan semakin besar menunjukkan bahwa total aktiva yang dibiayai dari utang meningkat. Nilai rasio utang yang semakin besar menyebabkan nilai X perusahaan akan semakin besar yang berarti kondisi keuangan perusahaan semakin tidak aman dari estimasi kebangkrutan.

Nilai  $X_3$  atau *current ratio* (rasio lancar) perusahaan pada tahun 2011 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan tahun 2009 dan 2010 sebesar 0,3389458982819, artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp0,3389458982819 aktiva lancar. Rasio lancar yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar meningkat. Nilai rasio lancar perusahaan yang semakin besar menyebabkan nilai X akan semakin kecil yang berarti estimasi kondisi keuangan perusahaan semakin aman.

#### **b. PT. Asiaplast Industries Tbk**

Penghitungan X-Score PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI) secara rinci disajikan sebagai berikut:

##### **Tahun 2009**

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}30.142.714.633,00}{\text{Rp}302.381.110.626,00} = 0,0996845159097$$